

KEDATANGAN YESUS KRISTUS KEDUA KALI
(Studi Tentang Ajaran Sidang Jemaat Saksi Yehuwa Bantul)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teologi Islam (S. Th. I)

Oleh :

IRKHAMAH 'AINI

NIM: 02520943

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 24 Januari 2007

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga

Di

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

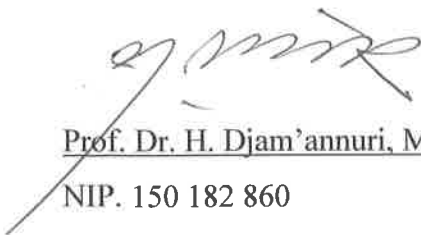
Nama Mahasiswa : Irkhamah 'Aini
NIM : 02520943
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul Skripsi : Kedatangan Yesus Kristus Kedua Kali (Studi Tentang Ajaran Sidang Jemaat Saksi Yehuwa Bantul)

Maka selaku pembimbing/Pembantu pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, mohon maklumi adanya.

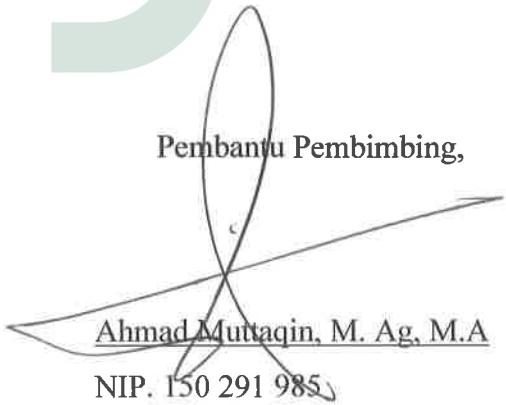
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Djam'annuri, M.A

NIP. 150 182 860

Pembantu Pembimbing,


Ahmad Muttaqin, M. Ag, M.A

NIP. 150 291 985



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALI JAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
arsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1541/2007

Skripsi dengan judul : *Kedatangan Yesus Kristus Kedua Kali (Studi Tentang Ajaran Sidang Jemaat Saksi Yehuwa Bantul)*

Diajukan oleh :

1. Nama : Irkhamah 'Aini
2. NIM : 02520943
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

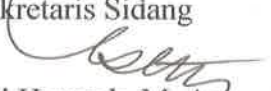
Telah dimunaqosyahkan pada hari : Selasa, tanggal : 20 Februari 2007 dengan nilai : 80, 3 / B+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang


Drs. Sudin, M. Hum
NIP. 150 239 744

Sekretaris Sidang


Ustadi Hamzah, M. Ag
NIP. 150 298 987

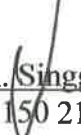
Pembimbing/Merangkap Penguji


Prof. Dr. H. Djam'annuri, MA
NIP. 150 182 860

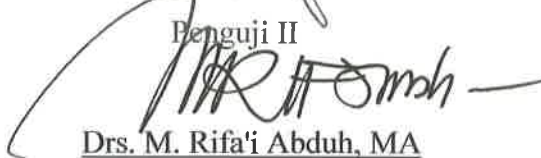
Pembantu Pembimbing


Ahmad Muttaqin, M. Ag. MA
NIP. 150 291 985

Penguji I


Drs. H. A. Singgih Basuki, MA
NIP. 150 210 064

Penguji II


Drs. M. Rifa'i Abduh, MA
NIP. 150 228 263



Yogyakarta, 20 Februari 2007
DEKAN


Drs. H. M. Fahmi, M. Hum
NIP. 150 088 748

MOTTO

وَمِنْ ءَايَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang Mengetahui. (Q. S. Ar Ruum 30: 22)¹

¹ *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1989), hlm. 644.

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Skripsi ini Kupersembahkan untuk Kedua Orang Tuaku Tercinta
dan Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Dalam perkembangan sejarah, Gereja telah berkembang dari Kristen awal. Hingga kini, Gereja terbentuk menjadi tiga aliran utama yaitu Gereja Roma Katolik, Gereja Kristen Protestan dan Gereja Ortodoks Timur. Dalam pemunculannya Gereja Protestan merupakan gerakan yang spesifik. Gerakan reformasi dalam tubuh Gereja ini menghasilkan salah satu tipe Gereja baru yaitu Gereja bebas. Gereja ini lebih mengutamakan segi persekutuan dan menolak segi institusional. Akibatnya banyak bermunculan Gereja-gereja yang memiliki doktrin dan tata ritual yang berbeda dengan Gereja awal. Salah satunya yang muncul pada abad ke-18 adalah Saksi-Saksi Yehuwa.

Penelitian ini terfokus pada Kedatangan Yesus Kristus Kedua Kali (Studi Tentang Ajaran Sidang Jemaat Saksi Yehuwa Bantul), adapun fokus yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan Saksi-Saksi Yehuwa tentang kedatangan Yesus Kristus kedua kali dan bagaimana implikasi pandangan Saksi-Saksi Yehuwa tentang kedatangan Yesus Kristus kedua kali terhadap Kristen pada umumnya. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang kedatangan Yesus Kristus kedua kali serta implikasi pandangan Saksi Yehuwa tentang kedatangan Yesus Kristus kedua kali terhadap Kristen umum. Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi dan menggunakan pendekatan sosiologi.

Melalui metode-metode di atas, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Saksi-Saksi Yehuwa menganggap bahwa Yesus Kristus telah datang kedua kali pada tahun 1914, kedatangannya itu adalah di surga, karena bagi Saksi Yehuwa, Yesus Kristus sampai kapanpun tidak akan muncul kepermukaan bumi ini, hanya saja pada saat Armageddon nanti Yesus bertindak untuk menyingkirkan dari muka bumi segala dampak pemberontakan di Eden, oleh karena itu kerajaan Allah mulai memerintah di bumi ini sejak Yesus Kristus ditahtakan menjadi raja pada tahun 1914. Hanya seratus empat puluh ribu orang sebagai penghuni surga, yang lainnya, akan menikmati firdaus di bumi. Dengan demikian maka makna yang terkandung dalam kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali pun berbeda dengan Gereja Kristen pada umumnya. Gereja Kristen menyatakan bahwa kerajaan Allah itu sudah terjadi. Barulah nanti kerajaan itu akan sempurna setelah kedatangan Yesus Kristus kedua kali yang kedatangannya itu akan dilihat oleh semua umat di dunia ini. Oleh karena itu dengan pemahaman Saksi-Saksi Yehuwa ini telah keluar dari Kristen awal. Yaitu Kristen Umum melihat dengan dasar Alkitabnya yang dimiliki Saksi-Saksi Yehuwa yang mereka namakan dengan Kitab Suci Terjemahan Dunia Baru, di mana cara menafsirkan ayat tersebut tidak bisa ditambah atau dikurangi. Kedatangannya yang bersifat sangat militan terhadap penyebaran ajaran-ajarannya tersebut mengakibatkan keresahan bagi jemaat Kristen pada umumnya bahkan sangat merisihkan. Apalagi dengan keberadaannya yang sudah diresmikan beroperasi di Indonesia, mereka lebih fulgar lagi terhadap umat Kristen pada umumnya. Oleh karena itu umat Kristen pada umumnya selalu berhati-hati terhadap sikap para jemaat Saksi Yehuwa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين، اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله، الصلاة والسلام على سيدنا ومولنا محمد صلى الله عليه وسلم المبعوث رحمة للعالمين وعلى اله وصحبه ومن تبعه بإحسان إلى يوم الدين، اما بعد

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Tidak lupa shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasul SAW, keluarga, sahabat beserta umatnya yang selalu mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman. Hanya itulah yang patut penyusun ungkapkan atas terlaksananya penelitian dalam penyusunan skripsi ini

Alhamdulillah penyusunan skripsi yang berjudul “ Kedatangan Yesus Kristus Kedua Kali (Studi Tentang Ajaran Sidang jemaat Saksi Yehuwa Bantul)” dapat terselesaikan dengan baik. Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, maka telah terlepas satu tugas dan kewajiban akademik. Dengan demikian penyusun telah mencapai satu target penting yang akan mempengaruhi perjalanan hidup penyusun selanjutnya di masa mendatang. InsyaAllah.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas menyusun skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Moh. Fahmi, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin
2. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag, dan Bapak Ustadhi Hamzah, S. Ag. M. Ag, selaku ketua dan sekretaris jurusan Perbandingan Agama
3. Bapak Prof. Dr. H. Djam'annuri, MA sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Ahmad Muttaqin, M. Ag, MA sebagai dosen pembimbing II, yang telah memberikan saran dan arahan yang berharga selama penyusunan skripsi
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin serta karyawan-karyawati di lingkungan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga
5. Kedua Orangtuaku yang dengan tulus dan ikhlas telah memberikan kasih sayang dan cinta kasihnya, motivasi dan dukungannya senantiasa menjadi semangat dan tekad untuk berjuang meraih cita-cita
6. Bapak Marzuki selaku penatua Sidang Jemaat Saksi Yehuwa Bantul beserta para jemaatnya yang telah memberikan izin penelitian di lokasi tersebut
7. Bapak Simanjuntak selaku pengurus Persekutuan Gereja-gereja Indonesia, Bapak Paulusli selaku pendeta pada Gereja Kristen Indonesia gejayan, Bapak Harjona selaku Pendeta pada Gereja Kristen Jodhog, Bapak Suratmo selaku Pastur Gereja Katolik Santo Yakobus, bapak jarot selaku Pastur Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus. Terimakasih atas waktu luang yang diberikan dan informasinya.
8. Roncrut terimakasih atas support dan inspirasimu, dengan bantuan kamu skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Sahabatku Saklar yang telah memotivasi dan menemaniku dengan keikhlasan dan kesabaran.
10. Qiky yang telah banyak mewarnai kehidupanku dengan keceriaan dan kebersamaan, terimakasih untuk segalanya. Tetap semangat yh.
11. Teman-teman PA-A, terimakasih atas masukan-masukannya. Cathy ayo semangat !! Sukses buat kamu BOS.
12. Sahabat-sahabat kost "*Bougenvil 982*" dimana waktu dan hari-hari penyusun habiskan, terimakasih untuk kenangan manisnya.

Semoga cinta dan segala kebaikan kalian semua mendapat balasan cinta dan kasih sayang dari Allah SWT.

Akhirnya dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati penyusun mengharapkan dengan sangat kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, Amin.

Yogyakarta, 20 Februari 2007

Penulis



Irkhamah 'Aini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : HISTORISITAS SAKSI-SAKSI YEHUWA	14
A. Saksi Yehuwa Secara Umum	14
1. Asal-usul Saksi-Saksi Yehuwa.....	14
2. Ajaran-ajaran Saksi-Saksi Yehuwa	20
B. Saksi-Saksi Yehuwa di Wilayah Bantul	25
1. Letak Geografis	25

2. Kondisi Fisik dan Kegiatan Jemaat Saksi-Saksi Yehuwa	26
3. Struktur Organisasi.....	28
4. Gerakan Saksi-Saksi Yehuwa	29
 BAB III : KEDATANGAN YESUS KRISTUS MENURUT	
SAKSI-SAKSI YEHUWA.....	33
A. Ajaran Saksi-Saksi Yehuwa Tentang Yesus Kristus.....	33
B. Kedatangan Yesus Kristus yang Pertama	36
C. Kedatangan Yesus Kristus Kedua Kali.....	40
1. Waktu Kedatangan Yesus Kristus Kedua Kali.....	43
2. Tanda-tanda Kedatangan Yesus Kristus Kedua Kali	47
3. Cara Kedatangan Yesus Kristus Kedua Kali.....	48
D. Hal-hal yang Terjadi Setelah Kedatangan Yesus Kristus	
Kedua Kali.....	50
E. Makna Setelah Kedatangan Yesus Kristus Kedua Kali	55
1. Makna Dalam Kehidupan Religius	55
2. Makna Dalam Kehidupan Sosial.....	58
 BAB IV : IMPLIKASI PANDANGAN SAKSI-SAKSI YEHUWA	
TENTANG KEDATANGAN YESUS KRISTUS	
KEDUA KALI TERHADAP KRISTEN UMUM.....	61
A. Tinjauan Teologi	61
B. Tinjauan Sosio-Kultural.....	69
C. Saksi-Saksi Yehuwa di Indonesia.....	72

BAB V : PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	xiii
LAMPIRAN	
DAFTAR INFORMAN.....	xv
SURAT KEPUTUSAN JAKSA AGUNG	xvi
CURICULUM VITAE	xix



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yesus merupakan pusat dan inti kehidupan Kristen dalam berbagai segi kehidupan. Hal ini diperkuat oleh A. M. Hunter yang mengatakan bahwa bagi orang Kristen, kamus dalam hidup adalah Yesus Kristus menjadi ciri khas yang harus mewarnai kehidupan Kristen dalam segala bentuk dan perwujudan.¹

Dari semula iman Nasrani selalu mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah. Keyakinan akan Yesus sebagai Anak Allah sangat dalam dan kuat, sehingga orang-orang Nasrani selalu berpandangan bahwa Yesus itu adalah Anak Tunggal Allah, yang karena kasih Allah, Allah rela mengutus Putera-Nya ke muka bumi ini. Pengutusan ini, merupakan cara Allah dalam mengatakan diri-Nya dengan cara tersendiri, yaitu dengan melalui manusia Yesus. Begitu pula kedatangan-Nya yang kedua kali ke dunia ini juga sangat diharapkan oleh kebanyakan orang Kristiani.

Harapan kepada kedatangan Kristus pada akhir zaman, yang akan membeberkan kesempurnaan keselamatan orang beriman, menjadi pusat dan pendorong yang kuat bagi pemasyhuran firman Allah. Kenyataan yang akan dinyatakan pada akhir zaman bersamaan dengan kedatangan Kristus yang

¹ S. T. Darmawijaya P. R, *Pengantar ke Dalam Misteri Yesus Kristus* (Yogyakarta: Lembaga Biblika Indonesia, Kanisius, 1995), hlm. 17.

kedua kali digambarkan sebagai puncak segala sesuatu, sebagai tindakan Tuhan Allah yang baru, yang dilaksanakan dengan kuat kuasanya.²

Kedatangan Yesus Kristus yang kedua kalinya ini juga mengungkapkan dengan kemuliaannya segala rahasia yang ada pada kedatangan-Nya yang pertama ketika menjadi daging (manusia) dan juga untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.³

Sejalan dengan perkembangan sejarah, dewasa ini Gereja sudah berkembang dari Agama Kristen awal. Kita menemukan Gereja terbagi menjadi tiga aliran utama yaitu Gereja Roma Katolik, Gereja Kristen Protestan dan Gereja Ortodoks Timur.⁴ Dalam pemunculannya Gereja Protestan merupakan gerakan yang spesifik dan dikenal di dalam Gereja Kristen, merupakan konsekuensi dari gerakan reformasi yang terjadi pada abad ke-16. Selama kurang lebih tiga abad keberadaan Protestanisme menyebar kebagian utara benua Eropa dan Inggris, kemudian ke Amerika utara. Gerakan reformasi Gereja dikenal sejak Martyn Luther dan Yohanes Calvin, pengaruh Luther dan Calvin sangat menentukan pemikiran-pemikiran para reformator yang lain hingga masa sekarang ini.⁵ Reformasi Gereja menghasilkan salah satu tipe Gereja yang baru yaitu Gereja bebas.

² Harun Hadiwijono, *Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995), hlm. 473.

³ *Ibid.*, hlm. 479.

⁴ Huston Smith, *Agama-Agama Manusia* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 392.

⁵ Djam'annuri, *Agama Kita Perspektif Sejarah Agama-Agama: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2000), hlm. 100.

Gereja-gereja bebas ini lebih mengutamakan segi persekutuan dan menolak segi institusional, karena bagi mereka persekutuan lebih mencirikan Gereja rakyat. Yang diberikan oleh Allah kepada dan diterima oleh manusia secara perorangan, dan mendorong manusia untuk membentuk suatu persekutuan yang hidup dari iman yang sama dan dapat diterima bagi mereka.⁶

Pada abad ke-19, situasi keagamaan di Amerika mempersiapkan iklim yang kondusif bagi perkembangan gerakan-gerakan keagamaan baru. Gereja-gereja utama secara umum sedang lemah, sedangkan kemajemukan dan kebebasan beragama yang dijamin undang-undang merangsang pengungkapan rasa keagamaan yang bersifat individual dan independent. Demokratisasi kebudayaan Amerika, kebangunan besar kedua dan kebangunan rohani yang merupakan kelanjutannya, ikut merangsang dan meningkatkan individualisme religius ini. Maka lahirlah gerakan baru, terutama dari Gereja-gereja Protestan, yang mempunyai paham dan ajaran yang berbeda.⁷ Salah satunya adalah Saksi-Saksi Yehuwa.

Saksi Yehuwa menyatakan bahwa penganut aliran mereka yang pertama-tama adalah Habel. Mereka percaya bahwa ada hubungan turun temurun yang tidak terputus dari saksi-saksi Tuhan yang benar pada zaman Alkitab, mulai dari tokoh-tokoh Kristen besar sampai kepada mereka sendiri pada zaman sekarang. Namun demikian awal dari Saksi-Saksi Yehuwa pada

⁶ Chr Jonge de dan Jan S. Artonang, *Apa dan Bagaimana Gereja Pengantar Sejarah Eklesiologi* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997), hlm. 44.

⁷ Jan S. Artonang, *Berbagai Aliran di Dalam dan di Sekitar Gereja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995), hlm. 294.

zaman modern adalah pada tahun 1870 berkisar pada tiga orang Amerika, yakni: Charles Taze Russel, Joseph Franklin Rutherford, dan Nathan Homer Knorr.⁸

Pada mulanya perhimpunan ini memakai nama siswa-siswa Alkitab, akan tetapi pada tahun 1931 mereka memakai nama yang berdasarkan Alkitab yakni Saksi-Saksi Yehuwa (Yesaya 43: 10). Dari awal yang kecil organisasi ini telah berkembang menjadi jutaan Saksi-Saksi yang sibuk mengambar dari lebih 230 negeri, di mana kantor pusat sedunia dari Saksi-Saksi Yehuwa ada di New York. Di sana ada badan pimpinan, satu kelompok pusat dari para panatua yang berpengalaman mengawasi sidang di seluruh dunia.⁹ Tiap pusat tadi membentuk cabang di tiap-tiap benua. Kemudian dari setiap cabang membentuk suatu wilayah, dari setiap wilayah membentuk sidang jemaat yang salah satunya adalah Sidang Jemaat Saksi Yehuwa Bantul. Organisasi ini dibangun atas dasar wawasan Teokratis Sentralistis.¹⁰

Kebanyakan sidang dari Saksi-Saksi Yehuwa mengadakan perkumpulan tiga kali seminggu biasanya sidang diadakan di tempat sesuai dari kesepakatan mereka. Alkitab adalah dasar untuk apa yang diajarkan, perhimpunan dibuka dan ditutup dengan doa, di sana tidak akan melihat patung salib. Di setiap sidang ada panatua-panatua, atau pengawas-pengawas.

⁸ Lembaga Literatu Baptis, *Bagaimana Menghadapi Saksi Yehuwa* (Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1976), hlm.11.

⁹ Perkumpulan Siswa-Siswa Alkitab, *Apa Yang Allah Tuntut Dari Kita* (Jakarta: Perkumpulan Siswa-Siswa Alkitab, 1996), hlm. 29.

¹⁰ Jan S. Aritonang, *Berbagai Aliran...*, hlm. 338.

Mereka ambil pimpinan dalam mengajar di sidang sesuai dengan 1 Timotius 3: 1-7; 5: 17, mereka dibantu oleh para hamba pelayanan (pelayan sidang). Pria-pria ini tidak ditinggikan melebihi yang lain di sidang, mereka tidak diberi gelar-gelar khusus.¹¹

Menurut Saksi-Saksi Yehuwa Tuhan adalah satu yaitu Yehuwa sebagai pemegang supermasi, sedangkan Yesus adalah anak Tuhan yang sebelumnya merupakan roh, sebagai Malaikat Mikail, kemudian mewujud dalam bentuk fisik Yesus sebagai manusia suci yang sejak lahir dan kematiannya. Kebangkitan setelah Yesus mati diyakini dalam bentuk roh bukan fisik. Jemaat Saksi Yehuwa juga mengimani bahwa Yesus telah datang yang kedua kalinya pada waktu terjadi perang dunia. Tepatnya bahwa Yesus telah datang dan memimpin dunia sejak tahun 1914.¹²

Dari sinilah timbul ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut mengenai kedatangan Yesus Kristus kedua kali-Nya yang diimani oleh Sidang Jemaat Saksi Yehuwa yang berada di Kabupaten Bantul serta doktrin yang diajarkan kepada jemaatnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas agar diperoleh kejelasan yang mengarah dan mengacu pada permasalahan, maka disusunlah beberapa hal yang menjadi pokok masalah, antara lain :

¹¹ Perkumpulan Siswa-Siswa Alkitab, *Apa Yang Allah...*, hlm. 29.

¹² Perkumpulan Siswa-Siswa Alkitab, *Apa Yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?* (Jakarta: Perkumpulan Siswa-Siswa Alkitab, 2005), hlm. 128.

1. Bagaimana kedatangan Yesus Kristus kedua kalinya menurut ajaran Saksi-Saksi Yehuwa ?
2. Apa implikasi pandangan Saksi-Saksi Yehuwa tentang kedatangan Yesus Kristus kedua kali terhadap Kristen pada umumnya ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah

1. Untuk mengetahui tentang kedatangan Yesus Kristus yang kedua kalinya menurut Saksi Yehuwa.
2. Untuk mengetahui implikasi pandangan Saksi-Saksi Yehuwa tentang kedatangan Yesus Kristus kedua kali terhadap Kristen pada umumnya.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang akan dilaksanakan ini, diharapkan dapat :

1. Sebagai pengenalan terhadap agama Kristen yang mempunyai pandangan berbeda dengan ajaran Kristen pada umumnya.
2. Menambah khasanah ilmu bagi akademisi Perbandingan Agama.

E. Tinjauan Pustaka

Sehubungan dengan persoalan yang akan dibahas mengenai kedatangan Yesus Kristus Kedua Kali studi tentang ajaran Sidang Jemaat Saksi Yehuwa Bantul, penulis belum menemukan penelitian serupa yang

pernah dibahas. Oleh karena itu penulis akan memberikan beberapa literatur diantaranya:

Pertama, buku yang berjudul "*Menyibak Tirai Saksi Yehuwa Pengalaman Penganut Aliran Saksi Yehuwa*" ditulis oleh Kevin R. Qiuick. Buku ini menguraikan pengalaman jemaat Saksi Yehuwa tentang ajarannya dan doktrin-doktrinya. Kevin adalah penganut Saksi Yehuwa yang murtad, selama tujuh tahun menjadi jemaat ini ia merasakan depresi, emosi yang mempengaruhi kejiwaannya, ia tidak mendapatkan rahmat dari Yesus, karena dalam Saksi Yehuwa, Yesus tidak dianggap sebagai Tuhan. Kevin menyarankan agar umat Kristen secara umum mampu mempelajari Alkitab dengan baik.

Kedua, buku yang berjudul "*Bagaimana Menghadapi Saksi Yehuwa*" yang diterbitkan oleh Lembaga Literatur Baptis. Buku ini menerangkan tentang asal-usul Saksi Yehuwa, cara menyampaikan doktrin-doktrin keyakinannya dan juga perbedaan pandangan mengenai Tuhan Bapa, Anak (Yesus Kristus) dan Roh Kudus. Dibahas pula dalam buku ini tentang kedudukan manusia di dunia dan di akhirat.

Ketiga, skripsi yang berjudul "*Eskatologi menurut Pemikiran Bultman*" yang disusun oleh Jurban, Yogyakarta IAIN Sunan Kalijaga tahun 1988. dalam tulisan tersebut diuraikan pemikiran Bultman yang menyatakan bahwa pada pokoknya eskatologi berbicara tentang hal-hal yang terakhir yang akan mengakhiri dunia. Dikatakan bahwa setelah masa penghancuran dunia ini, menurutnya adalah pengharapan apokaliptik umat Yahudi yang percaya

bahwa suatu kekuatan misteri (supranatural) akan datang kedunia untuk mengalahkan setan yang menguasai mereka dari penderitaan.

Keempat, skripsi yang berjudul "*Yesus Kristus dan Kedatangan-Nya Yang Kedua Kali*" yang disusun oleh Abdul Wahab, Yogyakarta, IAIN Sunan Kalijaga tahun 1991. Dalam skripsi tersebut diuraikan bahwa semua golongan orang Kristen tetap mempercayai kedatangan Yesus Kristus kedua kali diakhir zaman yang kedatangannya mempunyai misi tertentu dan masih dinantikan oleh umat Kristen pada umumnya.

Kelima, skripsi yang berjudul "*Konsep Tritunggal Menurut Pandangan Saksi-Saksi Yehuwa Dalam Agama Kristen*" yang disusun oleh Mujiatun Ridawati, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga tahun 2007. dalam skripsi tersebut diuraikan bahwa Saksi-Saksi Yehuwa menolak konsep Tritunggal. Tuhan adalah roh dan menolak Tuhan yang berbentuk dari darah dan daging seperti manusia. Yesus Kristus bukanlah Tuhan. Dia adalah Malaikat yang menjelma menjadi manusia. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah Mujiatun hanya berhenti pada konsep tentang Tritunggal yang tidak disepakati oleh Saksi-Saksi Yehuwa. Sedangkan dalam penelitian ini penyusun berusaha memberikan gambaran tentang salah satu ajaran Saksi-Saksi Yehuwa mengenai kedatangan Yesus Kristus kedua kali, yang tentunya pembahasan mengenai ajaran kedatangan Yesus Kristus kedua kali ini sangat erat hubungannya dengan pemaknaan diri pribadi Yesus Kristus itu sendiri.

Oleh karena itu dari berbagai literatur yang disebutkan di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian yang difokuskan tentang

kedatangan Yesus Kristus kedua kalinya yang diimani oleh Sidang Jemaat Saksi Yehuwa khususnya di wilayah Bantul, juga mengenai implikasi pandangan Saksi-Saksi Yehuwa tentang kedatangan Yesus Kristus kedua kali terhadap Gereja Kristen pada umumnya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini masuk kategori penelitian lapangan (*field research*), karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada Sidang Jemaat Saksi-Saksi Yehuwa Bantul.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penyusun melaksanakannya dengan cara:

a. Observasi partisipatif

Yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, dengan cara mengamati langsung dan mencatat secara sistematis. Keuntungan cara ini adalah peneliti merupakan bagian yang integral dari situasi dalam kewajarannya dan dapat mengumpulkan keterangan yang banyak.¹³ Metode ini penulis gunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung tentang kegiatan-kegiatan komunitas Saksi Yehuwa. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah cara

¹³ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 107.

penyampaian doktrin-doktrin, cara pengajaran Alkitab, dan juga cara penyebaran ajaran Saksi-Saksi Yehuwa.

b. Interview atau wawancara

Metode interview atau wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.¹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak tertulis. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah panatua sidang dan para jemaat Saksi Yehuwa di Bantul. Sehingga dengan teknik wawancara ini penulis memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan ajaran Saksi-Saksi Yehuwa khususnya mengenai kedatangan Yesus Kristus kedua kali. Penyusun juga melakukan wawancara kepada umat Kristen pada umumnya yaitu mengenai implikasi ajaran Saksi-Saksi Yehuwa terhadap umat Kristen pada umumnya.

c. Dokumentasi

Metode ini penulis gunakan sebagai sumber untuk melengkapi data yang telah didapat dari observasi dan interview atau wawancara.¹⁵

3. Pendekatan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sosiologi. Dimana sosiologi adalah suatu ilmu yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala

¹⁴ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (ed), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 192.

¹⁵ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito Bandung, 2003), hlm. 89.

sosial lainnya yang saling berkaitan. Dengan ilmu ini suatu fenomena sosial dapat dianalisa dengan faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya proses tersebut.¹⁶

Selanjutnya sosiologi dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam memahami agama. Agama pada dasarnya merupakan aturan yang sakral, maksudnya adalah tatanan yang profan merupakan sesuatu yang berkaitan dengan masalah insaniah dan duniawiah. Jadi agama *landing* dalam masalah manusia dan dunia. Artinya agama berperan mengatur masalah masyarakat, itulah yang menjadi sorotan bidik pendekatan sosiologi, dengan kata lain melihat hubungan agama dalam masyarakat secara fungsional. Jadi pendekatan sosiologi dalam kajian agama adalah melihat fungsi agama dalam masyarakat.¹⁷

Adapun dengan pendekatan sosiologi ini, peneliti bermaksud melihat peran agama yang di bawa oleh jemaat Saksi-Saksi Yehuwa khususnya mengenai ajaran tentang kedatangan Yesus Kristus kedua kali terhadap umat Kristen pada umumnya.

4. Metode Analisis Data

Sesuai dengan sifat penelitian ini maka dalam menganalisa data yang ada, penulis menggunakan data deskriptif kualitatif yakni langkah-

¹⁶ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), hlm. 39.

¹⁷ Bahri Ghazali, *Agama dan Masyarakat, Pengenalan Sejarah Agama-Agama* (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm. 27.

langkah melakukan interpretasi obyektif tentang fenomena-fenomena sosial yang terdapat dalam permasalahan yang diteliti.¹⁸

Dalam menganalisa data, penulis melihat ajaran tentang kedatangan Yesus Kristus kedua kali menurut Saksi-Saksi Yehuwa kemudian dikaitkan dengan pengaruh ajaran tersebut terhadap Kristen pada umumnya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh kerangka penelitian dan mengetahui penulisan selanjutnya, sehingga dapat mempermudah dalam penulisan skripsi, maka penulis mencoba membuat sistematika sederhana di bawah ini.

Bab pertama adalah pembahasan dalam skripsi ini diawali dengan pendahuluan yang menguraikan seputar argumentasi tentang signifikansi dilakukannya penelitian ini. Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang asal-usul Saksi Yehuwa secara umum dan sidang Jemaat Saksi Yehuwa di Wilayah Bantul, beserta doktrin-doktrin yang diimani mereka, dan juga tata cara penyampaian doktrin tersebut kepada jemaatnya.

Bab ketiga, membahas tentang dasar keyakinan Saksi Yehuwa tentang kedatangan Yesus Kristus, yang mereka yakini bahwa Yesus Kristus

¹⁸ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 248.

telah datang pada tahun 1914. penulis juga berusaha memberikan gambaran tentang Yesus Kristus menurut Saksi Yehuwa, hal-hal yang terjadi setelah kedatangan Yesus Kristus kedua kali dan juga membahas makna kedatangan Yesus Kristus kedua kali.

Bab empat, membahas tentang implikasi pandangan kedatangan Yesus Kristus kedua kali menurut Saksi-Saksi Yehuwa terhadap umat Kristen pada umumnya, meliputi implikasi tinjauan teologi, sosio-kultural dan juga Saksi-Saksi Yehuwa di Indonesia.

Bab kelima, berisikan kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis ajaran Saksi-Saksi Yehuwa mengenai Kedatangan Yesus Kristus Kedua Kali yang bersumber pada Sidang Jemaat Saksi Yehuwa di Wilayah Bantul, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Saksi-Saksi Yehuwa berpandangan bahwa Yesus Kristus telah datang kedua kali, tepatnya pada tahun 1914. Angka tersebut didapat dari bulan Oktober tahun 607 SM sampai 1 Oktober SM, yang berjumlah 606 tahun. Karena tidak ada tahun nol, dari 1 Oktober SM sampai bulan Oktober tahun 1914 M, maka dari perhitungan itu akan mendapatkan angka 1914 tahun. Kemudian apabila 606 tahun ditambah dengan 1914 tahun, jumlahnya adalah 2.520 tahun. Ke-dua ribu lima ratus dua puluh tahun itu dimulai pada bulan Oktober 607 SM, ketika Yerusalem jatuh ketangan orang Babilonia dan raja keturunan Daud digulingkan. Periode berakhir pada bulan Oktober 1914.

Kepercayaan bahwa Yesus Kristus sudah datang kedua kali ini berdasarkan pada tanda-tanda yang terdapat dalam Alkitab, tepatnya dalam Matius 28: 3-8. Dalam ayat tersebut dijelaskan akan ada perang antara bangsa melawan bangsa, kerajaan melawan kerajaan dan juga akan ada kelaparan dan gempa bumi diberbagai tempat. Mereka

percaya semua itu terjadi pada tahun 1914. kedatangannya tersebut sebagai bentuk perwujudan Yesus Kristus menjadi raja atas kerajaan Allah dan mulainya pemerintahan atas dunia ini.

Saksi-Saksi Yehuwa juga percaya bahwa Yesus datang dalam wujud roh dan semua mata tidak bisa melihatnya hanya saja kedatangannya dirasakan dalam hati orang-orang yang beriman. Maksud kedatangan Yesus Kristus kedua kali ini tepatnya di surga, karena mereka berkeyakinan Yesus tidak akan pernah tinggal di bumi dan nampak ketika Armageddon, hanya saja setelah Armageddon perhatiannya mutlak di bumi ini dan mulai memerintah ke seratus empat puluh empat ribu orang untuk memulihkan bumi ini menjadi firdaus.

2. Ajaran tentang kedatangan Yesus Kristus kedua kali menurut Saksi-Saksi Yehuwa ini berimplikasi pada ketidakharmonisan antara Saksi-Saksi Yehuwa dengan umat Kristen pada umumnya. Hal ini dapat dilihat dari teologinya, pandangan Saksi-Saksi Yehuwa yang menyatakan bahwa Yesus Kristus telah datang untuk yang kedua kali, mengakibatkan pergeseran pemahaman yang berbeda terhadap Kristen pada umumnya, yang menurut umat Kristen pada umumnya kedatangan Yesus Kristus masih dinanti-nantikan, tentunya, hal ini dapat dilihat dari dasar Alkitabnya. Saksi-Saksi Yehuwa ini mempunyai Alkitab sendiri, yaitu Alkitab yang mereka namakan dengan Kitab Suci Terjemahan Dunia baru, cara penafsiran terhadap

Alkitab ini, tidak bisa ditambah ataupun dikurangi. Sedangkan bagi Kristen pada umumnya penafsiran antara ayat yang satu dengan yang lainnya masih saling berkaitan. Oleh karena itu dengan dasar yang berbeda mengakibatkan pemahaman yang berbeda pula terhadap ajaran-ajaran Kristen. Dan juga umat Kristen pada umumnya menganggap Saksi-Saksi Yehuwa ini telah keluar dari Kristen awal.

Kemudian apabila ditinjau dari sosia-kultural, dapat dilihat dengan ekspansinya yang sangat kuat dalam menyebarkan ajaran-ajarannya. Mereka terjun langsung dalam gereja-gereja lain untuk mencari jemaat sebanyak-banyaknya. Serangannya yang sangat keras mengakibatkan keresahan jemaat Kristen pada umumnya.

Di Indonesia sendiri, Saksi-Saksi Yehuwa ini telah diizinkan beroperasi dengan bebas. Dengan demikian, maka penyebaran ajaran-ajaran Saksi Yehuwa ini sangat terbuka, mereka tidak menggunakan paksaan terhadap umat Kristen pada umumnya. Walaupun demikian umat Kristen tetap berhati-hati terhadap Saksi-Saksi Yehuwa, yaitu dengan menyediakan makalah sahabat Awam no. 62 yang diterbitkan oleh umat Kristen khusus membahas ajaran Saksi-Saksi Yehuwa tentang Alkitab, yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan dasar melengkapi umat Kristen bila berhadapan dengan Saksi-Saksi Yehuwa.

B. Saran-saran

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kurangnya data yang diperoleh dari lapangan, karena gereja yang telah resmi di wilayah Bantul ini, belum semuanya di datangi oleh jemaat Saksi-Saksi Yehuwa. Juga dalam tubuh Saksi-Saksi Yehuwa sendiri yang sifatnya masih terselubung, bagi peneliti tidak mudah untuk mengikuti kebaktian rutin yang mereka lakukan dalam satu minggu. Harapan untuk memahami lebih lengkap dari persoalan ajaran Saksi-Saksi Yehuwa supaya mengadakan penelitian lebih lanjut dari segi yang lain. Dengan demikian akan tercapai penelitian yang maksimal mengenai persamaan dan perbedaan ajaran Saksi-saksi Yehuwa dengan Gereja yang lain, juga dampak dari ajaran Saksi Yehuwa terhadap Gereja lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Jans S. *Berbagai Aliran di Dalam dan di Sekitar Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995
- Asali, Budi. *Menangkal Saksi Yehovah*. Tangerang: Visimedia, 2006
- B. J. Boland. *Intisari Iman Kristen*. Jakarta: Badan Penerbit Kristen, 1959
- Boland, B. J, dan Nitrik, G.c Van. *Dogmatika Masakini*. Jakarta: Gunung Muli, 1995
- Dister, Nico Syukur. *Kristologi Sebuah Sketsa*. Yogyakarta: Kanisius, 1987
- Djam'annuri. *Agama Kita Perspektif Sejarah Agama-Agama: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2000
- Ghazali, Bahri. *Agama dan Masyarakat, Pengenalan Sejarah Agama-Agama*. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2004
- Groenen. *Sejarah Dogma Kristologi*. Yogyakarta: Kanisius, 1988
- Hadiwijono, Harun. *Iman Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995
- Jonge de, Chr dan Aritonang, Jan S. *Apa dan Bagaimana Gereja Pengantar Sejarah Eklesiologi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997
- Kitab Suci Terjemahan Dunia Baru*. New York: Watch Tower Bible and Tract Society, 1999
- Lembaga Alkitab Indonesia. *Alkitab*. Jakarta: lembaga Alkitab Indonesia, 1997
- Lembaga Literatur Baptis. *Bagaimana Menghadapi Saksi Yehuwa*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1976
- Moelong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001
- Perkumpulan Siswa-Siswa Alkitab. "Ada Apa Dengan Kasih?". *Sedarlah*, Maret 2006
- , "Apa Makna Kedatangan Mesias Bagi Saudara", *Menara Pengawal*, 15 Februari 2006

- , *Apa Yang Allah Tuntut Dari Kita*. Jakarta: Perkumpulan Siswa-Siswa Alkitab, 1996
- , *Apa Yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?*. Jakarta: Perkumpulan Siswa-Siswa Alkitab, 2005
- , *Bertukar Pikiran Mengenai Ayat-Ayat Alkitab*. Jakarta: Perkumpulan Siswa-Siswa Alkitab, 2003
- Quick, Kevin R. *Menyibak Tirai Saksi Yehuwa, Pengalaman Penganut Aliran Saksi Yehuwa*, terj. Pdt. Albert Wiyadi. Bandung: lembaga literatur Baptis, 1998
- Singarimbun, Masri dan Efendi, Sofian (ed). *Metode Penelitian Survei* Jakarta: LP3ES, 1989
- Smith, Huston. *Agama-Agama Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001
- S. Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- , *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito Bandung, 2003
- Steenbrink, Karel A. *Perkembangan Teologi dalam Dunia Kristen Modern* Yogyakarta: Kanisius, 1987
- S. T. Darmawijaya P. R. *Pengantar ke Dalam Misteri Yesus Kristus*. Yogyakarta: Lembaga Biblika Indonesia, Kanisius, 1995
- Walvoord, F. John. *Yesus Kristus Tuhan Kita*. Surabaya: Yakin, 1969

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Marzuki	62 Tahun	Penatua Jemaat Saksi-Saksi Yehuwa Bantul
2	Damayanti	57 Tahun	Jemaat Saksi-Saksi Yehuwa Bantul
3	Asmono	40 Tahun	Jemaat Saksi-Saksi Yehuwa Bantul
4	Louis	25 Tahun	Jemaat Saksi-Saksi Yehuwa Bantul
5	Felix Kristian	27 Tahun	Jemaat Saksi-Saksi Yehuwa Bantul
6	Simanjuntak	60 Tahun	Pengurus Persekutuan Gereja-gereja Indonesia
7	Paulusli	40 Tahun	Pendeta Gereja Kristen Indonesia Gejayan
8	Harjona	38 Tahun	Pendeta Gereja Kristen Jawa Jodhog Bantul
9	Suratmo	38 Tahun	Pastur Gereja Katolik Santo Yakobus Klodran Bantul
10	Jarot	36 Tahun	Pastur Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Bantul

KEJAKSAAN AGUNG REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA

Nomor : B- 863 /D/Dsp.5/06/2001

Jakarta, 19 Juni 2001

Tglat : Segera

Lampiran : 2 (dua) Lembar.

Perihal : Keputusan Jaksa Agung RI
Nomor : KEP-255/A/JA/06/2001
tanggal 1 Juni 2001 tentang Pen-
cabutan Pelarangan Aliran/Ajaran
Saksi-saksi Yehova.

-----> KEPADA YTH.
DISTRIBUSI "W" KEJAKSAAN
Di --

SELURUH INDONESIA

Bersama ini disampaikan Keputusan Jaksa Agung RI Nomor : KEP-255/A/JA/06/2001 tanggal 1 Juni 2001 tentang Pencabutan Keputusan Jaksa Agung RI Nomor : Kep-129/JA/12/1976 tanggal 7 Desember 1976 perihal Pelarangan terhadap Ajaran/Perkumpulan Siswa-siswa Alkitab /Saksi-saksi Yehova.

Sehubungan dengan itu diminta perhatian Saudara hal-hal sebagai berikut :

1. Agar meneruskan Keputusan Jaksa Agung RI terlampir kepada Kepala Kejaksaan Negeri/Kecabjari di wilayah hukum masing-masing.
2. Melakukan sosialisasi Keputusan Jaksa Agung RI tersebut kepada instansi terkait serta pihak yang berkepentingan.
3. Memantau situasi atau hal-hal yang timbul dalam masyarakat atas Pencabutan Pelarangan Aliran/Ajaran Saksi-saksi Yehova tersebut.
4. Melaporkan setiap perkembangan yang ada akibat Pencabutan Pelarangan tersebut kepada Jaksa Agung RI dan tembusannya kepada Jaksa Agung Muda Intelijen

Demikian untuk dimaklumi dan dilaksanakan.



H. CHALID KAR M L, SII, MSc

Tembusan :

1. Yth. Jaksa Agung RI.
2. Yth. Waki Jaksa Agung RI.
(nomor 1 dan 2 sebagai laporan)
3. Yth. Para Jaksa Agung Muda.
4. Arsip.



JAKSA AGUNG
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN
JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : KEP - 255 /A/JA / 06 /2001

TENTANG

PENCABUTAN KEPUTUSAN JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA NOMOR KEP-129/JA/12/1976 TANGGAL 7 DESEMBER 1976 PERIHAL PELARANGAN TERHADAP AJARAN/PERKUMPULAN SISWA-SISWA ALKITAB/SAKSI-SAKSI YEHOVA.

JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Menimbang

- a. Bahwa pembentukan organisasi sosial kemasyarakatan dan keagamaan pada hakikatnya merupakan hak azasi setiap warganegara Indonesia;
- b. Bahwa larangan terhadap organisasi-organisasi sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Jaksa Agung RI Nomor Kep-129/JA/12/1976 tanggal 7 Desember 1976, dipandang sudah tidak sesuai lagi dengan prinsip-prinsip Demokrasi.
- c. Bahwa meskipun dalam kenyataannya Keputusan Jaksa Agung RI Nomor Kep-129/JA/12/1976 tanggal 7 Desember 1976 sudah tidak efektif lagi, namun untuk lebih memberikan kepastian hukum perlu secara tegas mencabut Keputusan Jaksa Agung RI tersebut.
- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, b dan huruf c diatas, maka dipandang perlu untuk mencabut Keputusan Jaksa Agung RI Nomor Kep-129/JA/12/1976 tanggal 7 Desember 1976;

Mengingat

1. Pasal 29 Undang Undang Dasar 1945.
2. Undang undang Nomor 5 tahun 1991 tentang Kejaksaan Republik Indonesia.
3. Undang undang Nomor 1/PNPS/1965 tentang Penyalahgunaan dan/atau Penodaan Agama .
4. Keputusan Jaksa Agung RI Nomor Kep-115/JA/10/1999. tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kejaksaan RI.
5. Keputusan Jaksa Agung RI Nomor Kep-004/JA/01/1994 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat (PAKEM).

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pencabutan Surat Keputusan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor Kep-129/JA/12/1976 tanggal 7 Desember 1976 perihal Pelarangan terhadap Ajaran/Perkumpulan Siswa-siswa Alkitab/Saksi-saksi Yehova.

- Pertama : Mencabut Surat Keputusan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor Kep-129/JA/12/1976 tanggal 7 Desember 1976 perihal Pelarangan terhadap Ajaran/Perkumpulan Siswa-siswa Alkitab/Saksi-saksi Yehova.
- Kedua : Kepada Ajaran/Perkumpulan Siswa-siswa Alkitab/Saksi-saksi Yehova diperbolehkan hidup beraktifitas berdampingan bersama ajaran/aliran keagamaan lainnya yang sah di Indonesia, kecuali apa bila dikemudian hari setelah dikeluarkan Keputusan ini terdapat pelanggaran terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, maka Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali.
- Ketiga : Pembinaan selanjutnya Ajaran /Perkumpulan Siswa-siswa Alkitab/Saksi-saksi Yehova dilakukan oleh Direktur Jendral Bimas Kristen Departemen Agama Republik Indonesia berkoordinasi dengan Tim Pakem di seluruh Indonesia.
- Keempat : Surat Keputusan Jaksa Agung Republik Indonesia ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 1 Juni 2001.

JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA


MARZUKI DARUSMAN, SH.

Tembusan :

1. Yth. Presiden Republik Indonesia.
2. Yth. Wakil Presiden RI.
3. Yth. Menteri Kehakiman dan HAM RI
4. Yth. Menteri Agama RI
5. Yth. Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah RI.
6. Yth. Menteri Pendidikan Nasional RI.
7. Yth. Panglima TNI
8. Yth. Kepala Kepolisian RI
9. Yth. Kepala Badan Intelijen Nasional
10. Yth. Para Kepala Kejaksaan Tinggi se- Indonesia.
11. Arsip.

CURICULUM VITAE

Nama : Irkhamah 'Aini
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 31 Maret 1984
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Banjaran 11, Karanganyar, Borobudur, Magelang, 56553

Riwayat Pendidikan

1998-1990 : TK Raudathul Athfal, Karanganyar, Borobudur, Magelang
1990-1996 : MI Ma'arif, Karanganyar, Borobudur, Magelang
1996-1999 : MTs Yayasan Ali Maksum Krapyak, Yogyakarta
1999-2002 : MAN Magelang
2002-2007 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta